

## Hubungan Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Kemandirian Merawat Diri dan Bayinya Pada Ibu Pasca Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin RSU Nurul Hasanah Kutacane

Putri Permata Sari

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIK Nurul Hasanah Kutacane

[Putripermatasari1707@gmail.com](mailto:Putripermatasari1707@gmail.com)

### ABSTRAK

*Sectio Caesaria* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Dengan adanya mobilisasi dini diharapkan akan menyebabkan perbaikan supply darah. RSU Nurul Hasanah Kutacane selama tahun 2019, jumlah ibu yang melahirkan secara keseluruhan sebanyak 1.019 orang, 308 orang ibu (30,2%) diantaranya dengan persalinan Sectio Caesaria. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan bayinya pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSU Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif korelatif yang terdiri dari variabel independen (pengetahuan mobilisasi dini) dan variabel dependen (kemandirian merawat diri dan bayi). Penelitian ini dilakukan di Ruang Bersalin RSU Nurul Hasanah Kutacane. Pengambilan sampel dilakukan dengan pendekatan *Accidental Sampling* diperoleh besar sampel 60 orang. Analisa data dengan menggunakan uji *t-test Paired*. Dari hasil uji statistik dinyatakan ada hubungan antara pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* dengan nilai pValue 0,013 dan ada hubungan antara pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat bayi pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* dengan nilai pValue 0,041. Pada penelitian ini diharapkan perlu peningkatan komunikasi terapeutik pada tenaga kesehatan terutama dalam memberikan informasi tentang pentingnya mobilisasi dini sebelum dilakukan operasi pada pasien.

**Kata Kunci :** Pengetahuan, Mobilisasi, Kemandirian, Sectio Caesarea.

### ABSTRACT

*Sectio Caesaria* is a surgery to give birth to a child through an incision in the abdominal wall and uterus. It is hoped that early mobilization will lead to improved blood supply. Nurul Hasanah Kutacane General Hospital during 2019, the total number of mothers who gave birth was 1,019 people, 308 mothers (30.2%) of whom gave birth by Sectio Caesarea. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge of early mobilization and independence in caring for themselves and their babies in mothers after caesarean section surgery in the delivery room at RSU Nurul Hasanah Kutacane in 2020. This research is a type of correlative descriptive research consisting of independent variables (knowledge of early mobilization) and dependent variable (independence in caring for self and baby). This research was conducted in the Maternity Room at RSU Nurul Hasanah Kutacane. Sampling was carried out using the Accidental Sampling approach, resulting in a sample size of 60 people. Data analysis using Paired t-test. From the results of statistical tests, it was stated that there was a relationship between knowledge of early mobilization and independence in caring for themselves in mothers after caesarean section surgery with a pValue value of 0.013 and there was a relationship between knowledge of early mobilization and independence in caring for babies in mothers after caesarean section surgery with a pValue value of 0.041. In this research, it is hoped that there is a need to improve therapeutic communication among health workers, especially in providing information about the importance of early mobilization before surgery is carried out on patients.

**Keywords:** Knowledge, Mobilization, Independence, Sectio Caesarea

## I. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

*Sectio Caesaria* adalah suatu pembedahan guna melahirkan anak lewat insisi pada dinding abdomen dan uterus. Akan tetapi, persalinan melalui *Sectio Caesaria* bukanlah alternatif yang lebih aman karena di perlukan pengawasan khusus terhadap indikasi di lakukannya *Sectio Caesaria* maupun perawatan ibu setelah tindakan *Sectio Caesaria*, karena tanpa pengawasan yang baik dan cermat akan berdampak pada kematian ibu. Oleh karena itu pemeriksaan dan monitoring dilakukan beberapa kali sampai tubuh ibu dinyatakan dalam keadaan sehat. Salah satu upaya untuk mencegah kejadian ini dapat dilakukan mobilisasi dini (*Early Ambulation*). Mobilisasi dini ialah kebijaksanaan untuk secepat mungkin membimbing penderita keluar dari tempat tidurnya dan membimbingnya secepat mungkin untuk berjalan. Mobilisasi dini merupakan faktor yang menonjol dalam mempercepat pemulihan pasca bedah dan dapat mencegah komplikasi pasca bedah. Persalinan yang dilakukan dengan operasi membutuhkan rawat inap yang lebih lama di rumah sakit. Hal ini tergantung dari cepat lambatnya kesembuhan ibu akibat proses pembedahan. Biasanya, hal ini membutuhkan waktu sekitar 3 - 5 hari setelah operasi. Ibu yang baru menjalani seksio sesaria lebih aman bila diperbolehkan pulang pada hari keempat atau kelima *post partum* dengan syarat tidak terdapat komplikasi selama masa nifas. Komplikasi setelah tindakan pembedahan dapat memperpanjang lama perawatan dan memperlama masa pemulihan di rumah sakit. Pada *Sectio Caesaria* terjadi perlukaan baik pada dinding abdomen (kulit dan otot perut) dan dinding uterus. Adanya luka *post Sectio Caesaria* merupakan salah satu faktor yang memperpanjang lama perawatan ibu *post Sectio Caesaria* di rumah sakit. Banyak faktor yang mempengaruhi penyembuhan dari luka *post Sectio Caesaria* antara lain adalah suplai darah, infeksi dan iritasi. Dengan adanya mobilisasi dini diharapkan akan menyebabkan perbaikan supply darah sehingga berpengaruh terhadap kecepatan proses penyembuhan luka *post Sectio Caesaria*. Menurut Kasdu mobilisasi dini *post Sectio Caesaria* dapat dilakukan secara bertahap sebagai berikut : Setelah operasi, pada 6 jam pertama ibu pasca operasi *Sectio Caesaria* harus tirah baring dulu. Mobilisasi dini yang bisa dilakukan adalah menggerakkan lengan, tangan, menggerakkan ujung jari kaki dan memutar pergelangan kaki, mengangkat tumit, menegangkan otot betis serta menekuk dan menggeser kaki; Setelah 6 - 10 jam, ibu diharuskan untuk dapat miring ke kiri dan ke kanan untuk mencegah trombosis dan trombo emboli. Setelah 24 jam ibu dianjurkan untuk dapat mulai belajar untuk duduk. Setelah ibu dapat duduk, dianjurkan ibu belajar berjalan. RSUD Nurul Hasanah Kutacane selama tahun 2009, jumlah ibu yang melahirkan secara keseluruhan sebanyak 1.019 orang, 308 orang ibu (30,2%) diantaranya dengan persalinan *Sectio Caesaria*. Persalinan *Sectio Caesaria* di RSUD Nurul Hasanah Kutacane dilakukan dengan berbagai indikasi baik dari faktor ibu maupun faktor janin. Faktor ibu diantaranya karena penyakit preeklampsia berat (11,04%), ketuban pecah dini (9,74%) dan kelainan kontraksi rahim (8,77%). Faktor janin sebagian besar disebabkan karena kelainan letak janin sebanyak 33 kasus (10,72%), kelainan plasenta baik plasenta previa maupun solusio plasenta sebanyak 31 (10,06%) dan 4,54% karena gawat janin (fetal distress). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti selama mengikuti kegiatan praktek klinik kebidanan pada periode bulan November 2015 di Ruang Nifas RSUD Nurul Hasanah Kutacane yaitu dengan melakukan wawancara kepada 10 ibu *post Sectio Caesaria* didapatkan kenyataan bahwa terdapat enam (60%) ibu yang tidak mau melakukan mobilisasi dini yang disebabkan oleh beberapa alasan, diantaranya ibu merasakan nyeri pada luka *post Sectio Caesaria*.

Permata Sari Putri : Hubungan Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Kemandirian Merawat Diri dan Bayinya Pada Ibu Pasca Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane

## **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan bayinya pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020?.”

## **3. Tujuan Program**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan bayinya pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020, Menganalisis hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan mobilisasi dini pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020.

## **4. Manfaat Program**

Manfaat Program ini adalah untuk dapat menambah dan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu tentang pentingnya melakukan mobilisasi dini setelah menjalani persalinan yang bermanfaat pemulihan kesehatan fisiknya seperti keadaan semula, memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu kebidanan serta merupakan masukan informasi yang berharga bagi profesi bidan dalam menyusun program pemberian pendidikan kesehatan tentang pentingnya melakukan mobilisasi dini setelah menjalani persalinan, dan digunakan sebagai penilaian dan pemikiran terhadap pelayanan yang telah diberikan terutama dalam pemberian asuhan kebidanan kepada ibu *post Sectio Caesaria* selama perawatan masa nifas. Dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang ingin melanjutkan penelitian.

## **II. METODE**

### **2.1 Jenis dan Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelatif. Menurut Notoatmodjo (2013), penelitian *deskriptif korelatif* yaitu penelitian yang menelaah hubungan antar variabel-variabel yang diteliti, yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat dirinya dan bayinya pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020. Pengambilan data dalam penelitian ini akan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*, yaitu suatu penelitian dimana variabel-variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel-variabel efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama (*point time approach*) (Notoatmodjo, 2013).

### **2.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **2.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Ruang Bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane.

#### **2.2.2 Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat dirinya dan bayinya pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di Ruang Bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020 dilaksanakan pada bulan September 2020

### **2.3 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **2.3.1 Populasi**

Populasi adalah setiap subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Riwidikdo, 2010 ; di akses oleh Rahayu, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang pasca *sectio caesarea* yang dirawat di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane. Adapun populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah data rata-rata ibu pasca *sectio caesarea* sebanyak 140 .

### 2.3.2 Sampel

Sugiyono (2014) d menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sederhana untuk populasi kecil yaitu lebih kecil dari 10.000 (Umar, 2007 di akses oleh Sari, 2010).

## III. HASIL PENELITIAN

### 3.1 Karakteristik demografi responden

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan umur dan pendidikan dengan kemandirian merawat diri dan bayi

Variabel	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Umur		
1. 15-30	38	63,3
2. 31-45	22	36,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>
Pendidikan		
1. SD	17	28,3
2. SMP	6	10,0
3. SMA	21	35,0
4. PT	16	26,7
<b>Total</b>	<b>60</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan analisa data diatas diperoleh frekuensi responden yang memiliki pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan bayinya pada ibu pasca operasi sectio caesarea berdasarkan umur 15-30 tahun berjumlah 38 orang (63,3%) dan umur 31-45 berjumlah 22 orang (36,7%). Frekuensi responden yang berpendidikan SD berjumlah 17 orang (28,3%), pendidikan SMP berjumlah 6 orang (10,0%), pendidikan SMA berjumlah 21 orang (35,0%) dan pendidikan Perguruan Tinggi berjumlah 16 orang (26,7%).

### 3.2 Pengetahuan Ibu

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan pengetahuan mobilisasi dini merawat diri dan bayi

No	Pernyataan	Benar		Salah		Total	
		f	%	f	%	F	%
1.	Mobilisasi dini setelah sectio caesaria (SC) adalah beberapa jam setelah melahirkan.	28	46,7	32	53,3	60	100,0%
2.	Manfaat mobilisasi dini dapat menyebabkan perdarahan yang banyak.	32	53,3	28	46,7	60	100,0%
3.	Kerugian dari mobilisasi dini mengajari ibu untuk merawat atau memlihara anaknya.	37	61,7	23	38,8	60	100,0%
4.	Miring kanan / miring kiri setelah 2 jam post partum	25	41,7	35	58,3	60	100,0%
5.	Hari kedua ibu dapat duduk lima menit dan dapat tidur telentang dirubah menjadi setengah duduk.	26	43,3	34	56,7	60	100,0%

6.	Ibu post sectio caesaria mempunyai kekhawatiran kalau tubuh digerakkan pasca operasi akan mempengaruhi luka operasi.	21	35,0	39	65,0	60	100,0%
7.	Melakukan mobilisasi dini yang tidak berlebihan pada ibu operasi pasca sectio caesaria dapat membantu penyembuhan luka operasi.	18	30,0	42	70,0	60	100,0%
8.	Hari ke tiga pasca operasi sectio caesaria ibu belum dapat memberikan Asi kepada bayinya.	29	48,3	31	51,7	60	100,0%
9.	Melakukan mobilisasi dini pada pasca sectio caesaria dapat menghambat untuk buang air kecil.	21	35,0	39	65,0	60	100,0%
10.	Dengan mobilisasi dini yang dilakukan dengan tidak berlebihan dapat terjadi nyeri dan perdarahan.	23	38,3	37	61,7	60	100,0%

Berdasarkan hasil pengisian lembar kuesioner tentang pengetahuan ibu diperoleh ibu yang menjawab benar terbanyak pernyataan mengenai Kerugian dari mobilisasi dini mengajari ibu untuk merawat atau memelihara anaknya berjumlah 37 orang (61,7%) serta ibu yang menjawab benar terendah pernyataan mengenai Ibu post sectio caesaria mempunyai kekhawatiran kalau tubuh digerakkan pasca operasi akan mempengaruhi luka operasi berjumlah 21 orang (35,0%) dan ibu yang menjawab salah pernyataan mengenai Melakukan mobilisasi dini yang tidak berlebihan pada ibu operasi pasca sectio caesaria dapat membantu penyembuhan luka operasi berjumlah 42 orang (70,0%) serta ibu yang menjawab salah terendah pernyataan mengenai Kerugian dari mobilisasi dini mengajari ibu untuk merawat atau memelihara anaknya berjumlah 23 orang (38,8%).

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah responden yang menjawab benar pernyataan mengenai pengetahuan ibu sebanyak 37 orang (61,7%) dan responden yang menjawab salah pernyataan mengenai pengetahuan ibu sebanyak 23 orang (38,8%).
2. Jumlah responden yang menjawab benar pernyataan Kemandirian merawat diri sendiri tentang mandiri sebanyak 35 orang (58,3%) dan dibantu sebanyak 42 orang (70%) serta dibantu total sebanyak 29 orang (48,3%).
3. Jumlah responden yang menjawab benar pernyataan Kemandirian merawat bayi tentang mandiri sebanyak 34 orang (56,7%) dan dibantu sebanyak 28 orang (46,7%) serta dibantu total sebanyak 34 orang (56,7%).
4. Berdasarkan hasil uji kai kuadrat diperoleh nilai  $pValue < 0,05$  yaitu sebesar 0,013 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020.
5. Berdasarkan hasil uji kai kuadrat diperoleh nilai  $pValue < 0,05$  yaitu sebesar 0,041 sehingga dapat disimpulkan ada hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan

Permata Sari Putri : Hubungan Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Kemandirian Merawat Diri dan Bayinya Pada Ibu Pasca Operasi Sectio Caesarea Di Ruang Bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane

kemandirian merawat bayi pada ibu pasca operasi *sectio caesarea* di ruang bersalin RSUD Nurul Hasanah Kutacane Tahun 2020.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Clara, G & Sitti, N. (2012). Pengetahuan, Sikap, dan Pelaksanaan mobilisasi dini ibu pascasalin dengan seksio sesarea di RSUD dr. Pirngadi Medan.
- Desriva, 2011. Skripsi Tingkat Kecemasan Suami Menghadapi Sectio Caesarea Pada Istri di Rumah Sakit Umum Sembiring Medan Tahun 2011.
- Hidayat, 2014. Metode Penelitian Keperawatan Dan Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.
- Isti, 2012. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Dalam Mobilisasi Dini Pasca Sectio Caesarea Di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Moewardi.
- Ita, 2015. ejournal Keperawatan (e-Kp) Volume 3 Hubungan tingkat pengetahuan dengan mobilisasi dini pada ibu nifas di puskesmas Likupang Timur Kecamatan Likupang Timur.
- Manuaba, I.B.G., 1998. Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan dan keluarga Berencana. Jakarta : EGC.
- Mochtar Rustam, 2012. Sinopsis Obstetri. Jakarta : Salemba Medika.
- Murtiningsih, 2012. Merawat Bayi Baru Lahir. Jakarta : Salemba Medika.
- Notoatmodjo, 2011. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Nursalam, 2013. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta : Salemba Medika.
- Pitis, 2013. Skripsi Hubungan pengetahuan mobilisasi dini dengan kemandirian merawat diri dan bayinya pada ibu pasca operasi sectio caesaria yang di rawat di ruang gabung Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta Tahun 2013.
- Santoso, Singgih. 2012. Mengolah Data Statistik secara Profesional. PT. Alex Media Komputindo. Jakarta.
- Sari, 2010. Skripsi Hubungan Tingkat pengetahuan ibu tentang sectio caesarea dengan pelaksanaan mobilisasi dini ibu post partum dengan sectio caesarea Tahun 2010.
- Saryono, 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jogjakarta: Mitra Cendikia Press.
- Sugiyono, 2018. Statistik untuk penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wawan, 2011. Hubungan Tingkat Pengetahuan Mobilisasi Dini Dengan Perilaku Mobilisasi Dini Post Partum Sc Di Rs PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2020.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
12 September 2020	18 September 2020	01Oktober 2020	Ya